

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2010-2020

Hendri Gunawan

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02175@unpam.ac.id

Submitted: 07th May 2022/ **Edited:** 21st June 2022/ **Issued:** 01st July 2022

Cited on: Gunawan, H. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2010-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 820-828.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Net Profit Margin on Share Prices at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Period 2010 - 2020. The type of research used is quantitative research with samples in the form of financial statements in the form of balance sheets and profit and loss statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk period 2010-2020. The results of this study indicate that partially there is a significant influence between Earnings per Share (EPS) on Share Price on PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. period 2010-2020, proven by the value of $t_{\text{arithmic}} = 4.396$ while $t_{\text{table}} = 2.306$ ($t_{\text{arithmic}} > t_{\text{table}}$) and strengthened by a significance level of $0.002 < 0.5$. Partially there is a significant influence between Net Profit Margin (NPM) on the stock price of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. period 2010-2020. It is proven by the value of $t_{\text{arithmic}} = 3.859$ while $t_{\text{table}} = 2.306$ ($t_{\text{arithmic}} > t_{\text{table}}$) and strengthened by a significance level of $0.005 < 0.5$. Together (simultaneously) the independent variable Earning per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on the stock price of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. period 2010-2020. F value calculated smaller than F_{table} ($9.675 > 4.26$) and strengthened by a significance level of $0.007 < 0.05$. The correlation coefficient value is 0.841, which means there is a strong positive effect and the R^2 value is 0.707. This means that the influence of the independent variable Earning per Share (EPS) and Net Profit Margin (NPM) on the dependent variable Share Price 70.7%, while the remaining 29.3% is influenced by other variables that are not included in this research model.

Keywords: Management, Finance, EPS, NPM, Stock Price

PENDAHULUAN

Pada Era Modern ini, persaingan bisnis di perusahaan-perusahaan kian semakin ketat. Hal ini disebabkan karena meningkatnya arus global dan banyaknya pesaing-pesaing baru dalam dunia usaha (Muliati, et, al., 2021). Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dan berkualitas agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Kesuksesan dan

kegagalan suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan dapat dilihat dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan setiap periode tertentu. Adapun untuk mengetahui kebutuhan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan. Dimana sumber pendanaan eksternal ini diperoleh di luar perusahaan (kreditor) yang tidak ikut memiliki perusahaan. Sedangkan sumber pendanaan internal merupakan pendanaan yang diperoleh dari perusahaan itu, dimana sumber ini dapat berupa modal saham dan laba ditahan.

Modal saham adalah pendanaan didapatkan perusahaan dari investasi dari investor yang menanamkan modal perusahaan di suatu pasar modal. Pasar modal pada hakekatnya adalah sebuah sarana pendanaan untuk perusahaan serta untuk kegiatan berinvestasi bagi investor, dimana pasar modal ini yang menyatukan mereka yang memerlukan dana dengan mereka yang menyediakan dana sesuai dengan peraturan yang diterapkan. Dengan demikian capital gain ini akan menjadi penilaian investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan saham di suatu perusahaan. Harga saham akan memperlihatkan nilai investasi suatu perusahaan yang menggambarkan minat investor. Kekuatan permintaan dan penawaran dapat dijadikan untuk sebuah ketentuan mekanisme harga saham di suatu pasar modal. Hal ini juga dikemukakan Sartono (2014:70), bahwa “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”. Banyak teori dari para ahli yang mendefinisikan *Earning Pershare* (EPS), tapi secara umum *Earning Per share* (EPS) atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau *Earning Per share* (EPS) diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut Kasmir (2017:207) Rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio profitabilitas kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut dari Kasmir (2017:199), menyatakan bahwa “*Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan”. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penulis mengidentifikasi perubahan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020 melalui tiap indikator yang digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2020

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Jumlah Saham Beredar
2010	Rp.3.224.942	3.681.231.699
2011	Rp.3.601.516	3.681.231.699
2012	Rp.4.763.388	3.681.231.699
2013	Rp.5.012.294	3.681.231.699
2014	Rp.5.274.009	3.681.231.699
2015	Rp.4.356.661	3.681.231.699
2016	Rp.3.870.319	3.681.231.699
2017	Rp.1.859.818	3.681.231.699
2018	Rp.1.145.937	3.681.231.699
2019	Rp.1.835.305	3.681.231.699
2020	Rp.1.806.337	3.681.231.699

Sumber: Laporan Keuangan yang Diolah, 2021

Berdasarkan data di atas, laba bersih yang didapat PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020 terlihat fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2010 nilai laba bersih sebesar Rp.3.224.942. Pada tahun 2011 nilai laba bersih naik menjadi Rp.3.601.516. Pada tahun 2012 nilai laba bersih naik menjadi Rp.4.763.388. Pada tahun 2013 nilai laba bersih naik menjadi Rp.5.012.294. Pada tahun 2014 nilai laba bersih naik menjadi Rp.5.274.009. Pada tahun 2015 nilai laba bersih turun menjadi Rp.4.356.661. Pada tahun 2016 nilai laba bersih turun menjadi Rp.3.870.319. Pada tahun 2017 nilai laba bersih turun menjadi Rp.1.859.818. Pada tahun 2018 nilai laba bersih turun menjadi Rp.1.145.937. Pada tahun 2019 nilai laba bersih naik menjadi Rp.1.835.305. Pada tahun 2020 nilai laba bersih turun menjadi Rp.1.806.337. Dimana pendapatan laba bersih tertinggi didapatkan pada tahun 2014 dan terendah didapatkan pada tahun 2018. Sedangkan jumlah saham beredar pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020 sebanyak 3.681.231.699 lembar saham.

Tabel 2. Laba Bersih dan Penjualan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Penjualan
2010	Rp.3.224.942	Rp.11.137.805
2011	Rp.3.601.516	Rp.13.887.892
2012	Rp.4.763.388	Rp.17.290.337

Tahun	Laba bersih	Penjualan
2013	Rp.5.012.294	Rp.18.691.286
2014	Rp.5.274.009	Rp.19.996.264
2015	Rp.4.356.661	Rp.17.798.055
2016	Rp.3.870.319	Rp.15.361.894
2017	Rp.1.859.818	Rp.14.431.211
2018	Rp.1.145.937	Rp.15.190.283
2019	Rp.1.835.305	Rp.15.939.348
2020	Rp.1.806.337	Rp.14.184.322

Sumber: Laporan Keuangan yang Diolah, 2021

Berdasarkan data di atas, nilai penjualan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020 terlihat fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2010 penjualan sebesar Rp.11.137.805, Pada tahun 2011 penjualan turun menjadi Rp.13.887.892, Pada tahun 2012 penjualan naik menjadi Rp.17.290.337. Pada tahun 2013 penjualan turun menjadi Rp.18.691.286. Pada tahun 2014 penjualan turun menjadi Rp.19.996.264. Pada tahun 2015 penjualan turun menjadi Rp.17.798.055. Pada tahun 2016 penjualan turun menjadi Rp.15.361.894. Pada tahun 2017 penjualan turun menjadi Rp.14.431.211. Pada tahun 2018 penjualan turun menjadi Rp.15.190.283. Pada tahun 2019 penjualan naik menjadi Rp.15.939.348. Pada tahun 2020 penjualan naik menjadi Rp.14.184.322. Dimana penjualan tertinggi didapatkan pada tahun 2014 sedangkan penjualan terendah didapatkan pada tahun 2010.

Tabel 3 Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Tahun	Harga Saham
2010	Rp.11.650
2011	Rp.17.050
2012	Rp.22.450
2013	Rp.20.000
2014	Rp.25.000
2015	Rp.22.325
2016	Rp.15.400
2017	Rp.21.950
2018	Rp.18.450
2019	Rp.19.025
2020	Rp.14.475

Sumber: <https://finance.yahoo.com>, 2021

Berdasarkan data di atas, harga saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020 terlihat fluktuatif, dimana sempat berada pada posisi tertinggi pada tahun 2014 dengan harga Rp. 25.000 per lembar sahamnya dan harga terendah pada tahun 2010 dengan harga Rp.11.650. karena sifat saham yang sensitif

terhadap perubahan seperti perubahan kondisi pasar modal, kondisi kinerja keuangan, maupun kondisi politik. Kualitas dan nilai saham yang baik akan membantu dalam meningkatkan minat investor untuk memutuskan memiliki saham tertentu.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) Mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Menurut Jumingan (2014:4) laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun dan ditaksirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017:106), bahwa rasio dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Sedangkan menurut Kasmir (2017:93), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Earning Per Share (EPS)

Besely dalam Islam et al. (2017:97) mengatakan bahwa, “EPS merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan dividen saham istimewa, yang dialokasikan untuk setiap saham dari saham biasa”. Sedangkan menurut Hery (2015:169) mengatakan bahwa EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor yang memiliki saham biasa.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2017:202), menyatakan bahwa NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini,

menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Menurut Fahmi (2017:97) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sngat penting dan harusb diperlihatkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prsentasi emiten Bodie (2014:217) Saham merupakan tanda penyertaan atas kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemeliknya (berapapun porsinya / jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Pasar modal ada 2 jenis saham Fahmi (2017:81)

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Pengumpulandatadilakukansearalangsung,melaluissebarankuesioner.
3. Skalainstrumenpenelitianadalahlikert.
4. Metode penelitian adalah asosiatif.
5. Tempat penelitian ini dilaksanakan pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010 - 2020.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum EPS adalah Rp.311,29 dan nilai maksimum Rp.1.432,68 dengan rata-rata Rp.907,5673 dan standar deviasi Rp.399,06041. Untuk nilai minimum NPM adalah 7,54% dan nilai maksimum 28,95% dengan nilai rata-rata 20,9055% dan standar deviasi 7,92518%. Untuk nilai minimum Harga Saham Rp.11.650 dan nilai maksimum Rp.25.000 serta nilai rata-rata Rp.18.888,6364 dan standar deviasi Rp.4.001,09928.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas P-Plot residual, menunjukkan bahwa grafik *Probability-Plot* nya memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, dimana titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal maka dengan demikian ini bisa menunjukkan tingkat normalitas nilai residual yang ada pada tabel diatas yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil analisis menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas: *Earning per Share* (EPS) senilai 0,201 dan *Net Profit Margin* (NPM) senilai 0,201. Semua angka tersebut diatas 0,1. Pada kolom VIF dapat dilihat nilai VIF masing-masing variabel: *Earning per Share* (EPS) senilai 4,979 dan *Net Profit Margin* (NPM) senilai 4,979. dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Tolerance* yang diatas 0,1 dan VIF yang dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik Scatterplot, memperlihatkan pola titik-titik pada *scatterplot* regresi menyebar dengan pola yang tidak jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 19.197,460 + 18,805X_1 - 831,154X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 19.197,460 diartikan bahwa jika variabel *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak dipertimbangkan maka Harga Saham hanya akan bernilai sebesar Rp.19.197,460.
2. Nilai *Earning per Share* (EPS) 18,805 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Net Profit Margin* (NPM), maka setiap perubahan Rp.1 pada variabel *Earning per Share* (EPS) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Harga Saham sebesar Rp.18,805.
3. Nilai *Net Profit Margin* (NPM) -831,154 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Earning per Share* (EPS), maka setiap perubahan 1 persen pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham sebesar Rp.831,154.

4. e adalah Standar error, yaitu variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukan ke dalam persamaan.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis didapatkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,707. Artinya pengaruh variabel independen *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen Harga Saham 70,7%, sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Analisis Parsial

Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji regresi parsial, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel penelitian *Earning per Share* (EPS) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 4,396$ sedangkan $t_{tabel} = 2,306$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,5$, berarti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji regresi parsial, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel penelitian *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji $t_{hitung} = 3,859$ sedangkan $t_{tabel} = 2,306$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi $0,005 < 0,5$, berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020.

Analisis Simultan

Berdasarkan uji regresi simultan, diketahui F_{hitung} sebesar 9,675 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Kemudian *degree of freedom* (df) sebesar (n-k) untuk derajat penyebutnya, dimana n = jumlah observasi dan k = jumlah variabel, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,26. Sehingga nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($9,675 > 4,26$). Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh bebas *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal, atau tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020.
3. Secara bersama-sama variabel bebas *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2010-2020

DAFTARPUSTAKA

- Agus Sartono. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, BPFE, Yogyakarta
- Bodie, Kane, & Marcus. (2014). *Investment. Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Darmadi, &. S. (2020). Analisis Implementasi Global Vision Melalui Straregi Pemasaran Perusahaan Roti Maulana Bakery Yang Berimplikasi Pada Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Darmadi, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indomaret Cabang Kelapa Dua Gading Serpong Kabupaten Tangerang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*.
- Fahmi, I. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for. Academic Publishing
- Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muliati, T., Nurmatias, F., & Azmi, K. (2021). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Muslim Pada Restaurant Dr. Nia Baker Seafood N Steak House Di Kota Dumai. *Jurnal Al-Hisbah*, 2(2), 1-15.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.